

Accepted: April	Revised: Mei	Published: Juni
---------------------------	------------------------	---------------------------

Implementasi Metode Klasikal Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar PAI Pada Siswa Di SMP Ulul Albab

Abdullah Zaini

UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

e-mail: zenzeini57@gmail.com

Abstract

The Classical Method is a program of SMP Ulul Albab which aims to improve the ability to learn PAI with a good and correct level of understanding. This study aims to determine how the implementation of classical methods in improving PAI learning ability in Ulul Albab Junior High School students. Researchers conducted research at SMP Ulul Albab because of the environment that is full day school and prioritizes religious understanding accompanied by direct practice. Researchers used a descriptive qualitative approach in this study. The results of this study include several things: 1) The implementation of classical methods in improving the learning ability of Islamic religious education (PAI) in students of SMP Ulul Albab can be carried out comprehensively, especially in fiqh-based learning. 2) The application of the classical method is the act of using material, theory, or method simultaneously. 3) Evaluation of learning in the implementation of classical methods can be carried out by practice-based assessment and direct observation in a non-test manner by the teacher.

Keywords. *Classical Methods, Learning, Students*

Abstrak

Metode Klasikal merupakan program SMP Ulul Albab yang bertujuan meningkatkan kemampuan belajar PAI dengan tingkatan pemahaman yang baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode klasikal dalam meningkatkan kemampuan belajar PAI pada siswa SMP Ulul Albab. Peneliti melakukan penelitian di SMP Ulul Albab dikarenakan lingkungan yang berbabsi *full day school* dan mengedepankan pemahaman agama disertai dengan praktik secara langsung. Peneliti menggunakan

pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini meliputi beberapa hal: 1) Implementasi metode klasikal dalam meningkatkan kemampuan belajar pendidikan agama Islam (PAI) pada siswa SMP Ulul Albab dapat terlaksana secara menyeluruh khususnya dalam pembelajaran berbasis fiqih. 2) Penerapan metode klasikal adalah tindakan menggunakan materi, teori, atau metode secara bersamaan. 3) Evaluasi pembelajaran dalam pelaksanaan metode klasikal dapat dilakukan dengan penilaian berbasis praktik dan pengamatan secara langsung secara non tes oleh guru.

Kata Kunci. *Metode Klasikal, Belajar, Siswa*

Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah tempat yang diperuntukkan untuk memupuk pengetahuan setiap orang yang bertujuan memajukan suatu bangsa. Makna pendidikan tidak hanya sekedar membahas pewarisan suatu ilmu dari generasi satu ke generasi lainnya, melainkan juga untuk membuka keingintahuan terhadap suatu hal berdasarkan tuntunan yang telah ada disiapkan. Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan kembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dan budaya bersama-sama dan saling memajukan.¹

Pengembangan potensi yang dimiliki oleh siswa patut diberikan apresiasi. Sebab, setiap anak memiliki tingkatan kemampuan yang beragam. Untuk mengetahui karakteristik peserta didik, seorang pendidik harus memiliki pemahaman dan penguasaan teori-teori psikologi seperti psikologi perkembangan, psikologi belajar, psikologi kepribadian, psikologi pendidikan, dan berbagai pendekatan lain yang dapat memaksimalkan perhatian terhadap peserta didik. Salah satu tugas guru yang perlu dilakukan sebelum melakukan pembelajaran adalah mengetahui karakteristik anak didiknya (Janawi, 2019). Guru tidak diharuskan menggunakan satu metode saja dalam menyikapi permasalahan yang terjadi. Jika dalam pembelajaran masih ditemukan siswa masih diberikan tuntutan yang diharuskan menjadi pribadi yang sempurna, maka pemahaman akan kemampuan pribadi siswa oleh guru masih belum bisa dikatakan sempurna. Padahal menjadi seorang guru profesional merupakan suatu keharusan bagi setiap guru.

SMP Ulul Albab memiliki kemampuan dalam mengembangkan metode klasikal dalam pembelajarannya karena berbagai dukungan baik dukungan dari

¹ Rahman, A., Munadar, A. S., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa*, 2(1).

guru, siswa, maupun lingkungannya. Metode klasikal secara umum dapat digambarkan sebagai suatu metode yang melatih kemampuan secara personal dari setiap siswa dan pemahaman akan setiap materi pengajaran. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa mayoritas implementasi metode klasikal di SMP Ulul Albab digunakan ketika memepelajari materi berbasis fiqih. Pembelajaran fiqih adalah sebuah proses belajar untuk membekali siswa agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil aqli atau naqli (Masykur, 2019).

Praktik dalam penerapan metode klasikal dalam fiqih dinilai sangat diperlukan. Penilaian yang dilakukan oleh guru memberikan pengharapan bahwa materi fiqih seperti sholat, bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kesiapan guru dan siswa dalam mempelajari bab fiqih bersama terkadang ditemukan perbedaan pendapat. Perbedaan ini didasari oleh daya tangkap siswa terhadap materi yang sudah dipelajari dan sudah menjadi kebiasaan di lingkungan sekitarnya, terutama lingkungan keluarga. Oleh karenanya, kemampuan profesional seorang guru pendidikan agama Islam (PAI) dapat teruji keahliannya dalam memenuhi penguasaan di setiap model dan metode pembelajaran PAI. Metode klasikal ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang digunakan untuk melatih kemampuan belajar dalam menempuh pendidikan agama Islam, sehingga dalam praktiknya sendiri seringkali difokuskan pada materi yang berupa hafalan, seperti menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an baik surat-surat yang panjang maupun surat-surat yang pendek sehingga bisa digunakan dalam bacaan sholat.

Tujuan dan manfaat yang dapat diperoleh dari pembahasan ini adalah dapat mengetahui dan memahami tentang penerapan metode klasikal pada mata pelajaran PAI. Manfaat yang diterima tidak hanya dirasakan pada siswa saja, bahkan penerapan ini juga bisa menambah pengalaman mengajar guru tentang cara menyikapi perilaku siswa yang berbeda dalam materi-materu tertentu, karena pada dasarnya tidak semua metode itu bisa sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi wawancara terpusat atau *focused interviews*. Peneliti berupaya untuk memaparkan dan mendeskripsikan hasil dari wawancara terpusat pada seorang guru pembimbing pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Ulul Albab yang memiliki keterkaitan dengan metode pembelajaran yang berkaitan dengan metode klasikal. Peneliti melakukan penelitian di SMP Ulul Albab, sebab dalam lingkungan sekolahnya memiliki basis sebagai sekolah *full day* dan mengedepankan pemahaman agama disertai dengan praktik secara

langsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara atau *interviews* dengan menggunakan teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi.

Pembahasan

Pengertian Perencanaan Metode Klasikal dan Belajar

Perencanaan berasal dari kata rencana yaitu proses seseorang dalam memutuskan apa yang akan harus ia lakukan untuk mencapai suatu tujuan. Oleh sebab itu, proses perencanaan harus dimulai dengan menetapkan tujuan yang ingin dicapai melalui analisis kebutuhan dan dokumentasi lengkap, kemudian menetapkan langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut istilah Perencanaan merupakan suatu proses pengambilan keputusan terhadap sejumlah pilihan tentang tujuan dan cara yang akan dilaksanakan di masa depan, serta memantau dan mengevaluasi hasil pelaksanaannya, untuk mencapai tujuan yang diinginkan, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.² Ada beberapa pengertian perencanaan menurut para ahli, salah satunya yakni dari Terry. Menurut Terry, perencanaan merupakan proses dalam memilih dan menghubungkan fakta-fakta, membuat dan menggunakan asumsi untuk mengetahui masa depan, dan membuat dan merumuskan kegiatan yang diperlukan dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.³

Metode klasikal paling awal digunakan di pendidikan pra sekolah dengan fasilitas-fasilitas atau sarana pembelajaran yang sangat terbatas dan kurang memperhatikan minat dan bakat individu anak. Metode klasikal ini biasanya digunakan guru untuk menentukan semua kegiatan pembelajaran. Banyaknya materi yang akan diajarkan, urutan materi pelajaran, kecepatan guru mengajar dan lainnya ada ditangan guru.⁴ Metode pembelajaran klasikal adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru secara bersama-sama dalam kelompok besar untuk melakukan suatu kegiatan didalam kelas dengan jumlah siswa yang banyak.

² Ummah, M. K., Marwiyah, & Alauddin. (2018). *Perencanaan pembelajaran kontemporer: Berbasis penerapan Kurikulum 2013*. Deepublish.

³ Taufiqurokhman. (2008). *Konsep Dan Kajian Ilmu Perencanaan*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.

⁴ Fitriana, S., Maulieftha, A. D., Dewi, R. P., & Fadillah, C. N. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Klasikal dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK PERTIWI 1 Kota Bengkulu Tahun 2022. *Seulanga*, 1–8.

Thursan Hakim dalam Djamaluddin dan Wardana berpendapat bahwa belajar merupakan sebuah proses perubahan dalam kepribadian manusia yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas tingkah laku, seperti peningkatan pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan lainnya.⁵ Belajar adalah suatu proses dimana seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman atau pengalaman baru melalui interaksi dengan informasi, lingkungan atau pengalaman yang diberikan. Belajar juga dapat diartikan sebagai segala aktivitas psikis yang dilakukan oleh setiap orang, sehingga tingkah lakunya berbeda sebelum belajar dan sesudah belajar. Hal ini terjadi karena pengalaman baru, pengetahuan baru, aktivitas berlatih, dan perubahan tingkah laku.

Dalam kegiatan belajar dan mengajar, peserta didik merupakan subjek dan objek dari kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, makna dari proses pembelajaran adalah kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran⁶, sehingga proses pembelajaran menjadi penting ketika para siswa belajar dan pembelajaran ini untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pembelajaran tercapai ketika siswa secara aktif berjuang untuk itu, yaitu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut ahli pendidikan yang mengutamakan metode pembelajaran yang efektif dan efisien, belajar bertujuan untuk: (1) Pengumpulan pengetahuan, (2) Penanaman konsep dan kecekatan, serta (3) Pembentukan sikap dan perubahan.⁷ Belajar mempunyai makna mencari sebuah ilmu untuk mencapai tingkatan pengetahuan. Siswa diberikan kebebasan untuk bisa mengenal dunianya sendiri. Ketika seorang anak berhasil mencapai hasil belajar yang diinginkan maka wujud kesenangan pasti akan tergambar di wajahnya. Hasil belajar yang baik adalah tujuan setiap pendidik dan siswa yang belajar sendiri, oleh karena itu untuk mencapai hasil yang memuaskan tersebut dibutuhkan cara belajar yang baik pula agar proses belajar berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan.⁸

Setiap manusia yang lahir ke dunia selalu memiliki perbedaan antara satu dengan lainnya, seperti bentuk fisik, tingkah laku, sifat, maupun berbagai

⁵ Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. CV. Kaafah Learning Center.

⁶ Pane, A. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH*, 3(2), 334.

⁷ Surakhmad, W. (1986). *Metodologi Pengajaran Nasional*. Jenmars.

⁸ Herawati. (2017). Memahami Proses Belajar Anak. *UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, IV(1), 43.

kebiasaan lainnya.⁹ Siswa yang merasa bahwa dirinya mengalami keterpaksaan dalam belajar akan merasa bahwa hal itu tidak menyenangkan. Sebagaimana yang diketahui bahwa ketika manusia membutuhkan waktu belajar, hal-hal yang diperlukan adalah fokus dan konsentrasi dengan mengenali dan mengelola materi. Menurut Sukardi, gaya belajar adalah kombinasi antara cara seseorang dalam menyerap pengetahuan dan cara mengatur serta mengolah informasi atau pengetahuan yang didapat.¹⁰

Penerapan Metode klasikal dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar PAI

Penerapan dapat didefinisikan sebagai sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok yang bertujuan untuk mencapai sesuatu yang telah dirumuskan. Secara bahasa penerapan adalah hal, cara atau hasil.¹¹ Jadi penerapan metode adalah suatu kegiatan atau perbuatan menggunakan atau merealisasikan baik itu berbentuk materi atau teori atau juga metode.

Penerapan metode klasikal di SMP Ulul Albab kecamatan Bebekan berdasarkan dari hasil wawancara, rata-rata dipergunakan pada mata pelajaran PAI dalam bidang fiqih. Kegiatan yang seringkali dilakukan adalah guru mengajak siswa untuk sholat berjamaah, kemudian dengan menggunakan bantuan metode pengamatan, guru dapat menilai bahwa materi yang telah disampaikan ketika siswa mendengarkan penjelasan di kelas telah diterapkan. Contoh kegiatannya yakni praktek sholat. Ada yang menjadi imam dan makmum dan diminta untuk memperagakan sholat sunnah. Peran guru disini hanya mengamati dan memperbaiki kesalahan kecil dan fatal dalam gerakan maupun bacaan. Akan tetapi, guru disini tidak memaksakan untuk menggunakan bacaan yang diwajibkan di sekolah, melainkan bisa mengikuti bacaan yang sudah diajarkan di keluarga masing-masing.

Peran siswa sebagai makhluk hidup tidak terlepas dari makna interaksi sosial yang bersifat dinamis dalam kehidupan sehari-hari. Keseharian siswa dinilai memiliki perbedaan antara satu sama lain. Seperti halnya, perbedaan potensi untuk tumbuh dan berkembang sesuai situasi dan kondisi dari pengalaman belajar yang diperoleh. Banyak faktor yang mempengaruhi proses

⁹ Mufidah, L. L. N. (2017). Memahami Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Potensi Anak. *Martabat*, 1(2), 249

¹⁰ Sukadi. (2008). *Progressive Learning—Learning by spirit*. MQS Publishing.

¹¹ Badudu, & Zain, S. M. (2010). *Efektifitas Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.

belajar siswa, diantaranya minat belajar, motivasi belajar, bakat, kondisi lingkungan belajar, dukungan fasilitas penunjang belajar dan lain-lain.

Fasilitas penunjang belajar PAI menurut pendapat guru PAI yakni tidak harus ideal asalkan bisa dimanfaatkan. Oleh karenanya, agar bisa meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif dapat ditunjang melalui pelatihan. Akan tetapi, pelatihan disini tidak diharuskan untuk belajar dari orang luar. Melainkan apabila teman seperguruan di sekolah memiliki keahlian, maka bisa dijadikan tutor belajar demi kepentingan bersama.

a. Hambatan dalam menerapkan metode klasikal dalam pembelajaran

Hambatan yang pernah dirasakan oleh guru dan murid memiliki perbedaan. Permisalannya yakni ketika pembelajaran secara *offline* di kelas. Dalam menerapkan metode klasikal, hal pertama yang harus dilakukan guru adalah menarik minat belajar anak. Metode klasikal cenderung menggunakan ceramah untuk menjelaskan materi dan murid hanya sebatas pendengar penjelasan guru. Tidak menutup kemungkinan apabila siswa tersebut akan merasa mengantuk akibat bosan dalam pembelajaran. Saat merasa bosan di kelas, siswa akan merasa mengantuk dan kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru. Fenomena siswa tidur merupakan permasalahan yang umum terjadi di kelas. Tidak dapat dipungkiri bahwa rasa kantuk yang tidak tertahankan memang sulit dihindari sehingga dapat menurunkan konsentras.¹² Hambatan siswa tersebut pada intinya tentang cara bagaimana dirinya bisa melawan rasa kantuk dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi sekolah, guru berpendapat bahwa dalam pembelajaran, metode klasikal merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMP Ulul Albab yang dipadukan dengan metode-metode pembelajaran yang lain, dalam melakukan sebuah pembelajaran guru bisa mengubah metode yang ada dan menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Hal ini dikarenakan tidak semua siswa memiliki gaya belajar sama, terkadang siswa ingin mempelajari segala macam hal. Ada yang senang dengan metode mendengarkan, senang melihat dan aktif bergerak. Sebenarnya, metode klasik masih bisa digunakan pada anak yang diam. Namun, anak yang banyak gerak, apabila diterapkan metode ini akan merasa terabaikan dan merasa bosan dengan metode tersebut.

¹² Munawaroh, Lailaturrohmah, S., & Arif, S. (2021). Upaya Mengatasi Siswa SMP/MTs yang Tidur Saat Pembelajaran Biologi di Kelas. *Pisces*, 1, 146.

b. Solusi dalam menerapkan metode klasikal dalam pembelajaran

Solusi yang bisa digunakan dalam penerapan metode klasikal antara guru dan siswa memiliki solusi yang berbeda. Dalam penerapan solusinya, guru cenderung menegur dan menyuruh siswa pergi ke kamar mandi untuk berwudhu ataupun mencuci muka agar ketika kembali ke kelas dapat bersemangat kembali. Sedangkan solusi penghilang kantuk yang biasanya siswa lakukan adalah dengan mengajukan pertanyaan pada guru, solusi siswa tersebut akan berdampak positif pada tubuh karena telah menghilangkan adrenalin rasa kantuk di kelas.

Evaluasi Metode Klasikal Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar PAI

Secara harfiah kata evaluasi merupakan serapan yang berasal dari bahasa Inggris *evaluation*, dalam bahasa Arab التقدير, dalam bahasa Indonesia berarti penilaian. Akar katanya adalah *value*, dalam bahasa Arab القيمة, dalam bahasa Indonesia berarti nilai.¹³ Sedangkan secara terminologi, evaluasi merupakan suatu tindakan atau proses yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan bisa menentukan nilai dari sesuatu yang masih ingin diketahui.¹⁴ Wirawan juga berpendapat bahwa salah satu tujuan evaluasi adalah untuk mengumpulkan mengukur kinerja, informasi, serta menilai manfaat objek evaluasi yang berkaitan dengan indikator, tujuan, atau standar dalam objek evaluasi.¹⁵

Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sebuah sistem pembelajaran. Evaluasi tidak hanya berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam pembelajaran, akan tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi seorang guru atas kinerja yang telah dilakukannya dalam proses pembelajaran. Melalui evaluasi dapat diketahui kekurangan-kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen dalam pembelajaran.¹⁶ Evaluasi dalam pendidikan Islam adalah kegiatan penilaian yang berkaitan dengan pendidikan Islam guna melihat sejauh mana keberhasilan pendidikan yang selaras dengan nilai-nilai Islam sebagai tujuan dari pendidikan itu sendiri¹⁷.

¹³ Sudijino, A. (2007). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. PT Raja Grafindo.

¹⁴ Arikunto, S. (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.

¹⁵ Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). Pentingnya Evaluasi dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya. *Bintang*, 2(2), 249.

¹⁶ Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.

¹⁷ Mahirah B. (2017). *Evaluasi Belajar Peserta Didik (siswa)*. 1(2), 259.

Seorang guru harus mampu mengetahui sejauh mana kompetensi akhir dalam pembelajaran. Hal ini dinilai penting karena menjadi tolak ukur sejauh mana keberhasilan proses selama satu semester. Kewajiban bagi setiap guru untuk melaksanakan kegiatan evaluasi itu. Mengenai bagaimana dan sampai dimana penguasaan dan kemampuan telah dicapai oleh peserta didik tentang materi dan ketrampilanketrampilan mengenai mata pelajaran yang telah diberikannya.¹⁸ Dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, terbagi menjadi dua jenis penilaian yakni evaluasi yang berbasis tes dan non-tes. Teknik tes cenderung pada penilaian yang wajib diisi atau dijawab secara langsung oleh siswa dalam kurun waktu singkat. Sedangkan teknik nontes biasanya berbasis pada pengukuran hasil belajar di kelas melalui pengamatan yang dilakukan guru.

Gambaran metode klasikal seperti yang diterangkan sebelumnya cenderung digunakan ketika pembelajaran fiqih seperti sholat. Guru bisa melakukan penilaian secara menyeluruh dengan pencatatan dan pengamatan tentang gerakan sholat tersebut. Pencatatan dilakukan untuk menguji kesesuaian praktik dengan pemahaman materi yang pernah diajarkan sebelumnya. Sedangkan pengamatan digunakan untuk melihat setiap gerakan sholat oleh siswa. Setelah selesai melakukan penilaian, guru mengumpulkan seluruh siswa menjadi satu dan bersama-sama menyimpulkan kekurangan dan kelebihan saat praktik belajar berlangsung. Dalam proses pengambilan keputusan ini, sangat diperlukan untuk kemampuan dalam memahami siswa dan mengetahui sampai sejauh mana dapat memberikan bantuan terhadap kekurangan siswa.¹⁹ Melalui instrumen evaluasi yang tepat guru akan mendapatkan hasil yang akurat yang dapat membantu guru untuk mengambil keputusan dalam pertemuan-pertemuan selanjutnya dengan siswa, sehingga dapat membantu guru dalam mengikuti perkembangan hasil belajar yang telah dicapai oleh siswanya.

Kesimpulan

Guna mempersiapkan sumber daya manusia yang handal dalam memasuki era kesejagadan, yang salah satunya ditandai dengan sarat muatan teknologi, salah satu komponen pendidikan yang perlu dikembangkan adalah kurikulum yang berbasis pendidikan teknologi di jenjang pendidikan dasar. Bahan kajian ini

¹⁸ Purwanto, M. N. (2005). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. PT Remaja Rosdakarya.

¹⁹ Mahirah B. (2017). *Evaluasi Belajar....*, 259

merupakan materi pembelajaran yang mengacu pada bidang-bidang ilmu pengetahuan dan teknologi di mana peserta didik diberi kesempatan untuk membahas masalah teknologi dan kemasyarakatan, memahami dan menangani produk-produk teknologi, membuat peralatan-peralatan teknologi sederhana melalui kegiatan merancang dan membuat, dan memahami teknologi dan lingkungan. Ada tiga kesimpulan yang dapat kita ambil dari pembahasan di atas, antara lain :

1. Ilmu pengetahuan merupakan penggerak utama dalam terbentuknya sebuah rancangan, model hukum dan teori, untuk mempermudah dalam memprediksi, menjelaskan dan mengendalikan setiap kejadian dan hal-hal yang dianggap penting untuk diteliti di dunia ini.
2. Teknologi Merupakan cara melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan bantuan alat dan akal sehingga seakan-akan memperpanjang, memperkuat, atau membuat lebih ampuh anggota tubuh, panca indera, dan otak manusia.
3. Dampak positif IPTEK bagi kehidupan manusia adalah mengajarkan generasi bangsa menyadari bahwa kegiatan pembelajaran berfungsi sebagai learning to know, to do, to be, to live together.
4. Dampak negative IPTEK adalah mengikis dan menurunkan moral suatu bangsa

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Badudu, & Zain, S. M. (2010). *Efektifitas Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. CV. Kaafah Learning Center.
- Fitriana, S., Maulieftha, A. D., Dewi, R. P., & Fadillah, C. N. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Klasikal dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK PERTIWI 1 Kota Bengkulu Tahun 2022. *Seulanga*, 1-8.
- Herawati. (2017). Memahami Proses Belajar Anak. *UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, IV(1), 43.
- Janawi. (2019). Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran. *Tarbawi*, 6(2), 70.
- Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). Pentingnya Evaluasi dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya. *Bintang*, 2(2), 249.
- Mahirah B. (2017). *Evaluasi Belajar Peserta Didik (siswa)*. 1(2), 259.
- Masykur, M. R. (2019). *Metodologi Pembelajaran Fiqih*. 4(2), 36.

- Mufidah, L. L. N. (2017). Memahami Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Potensi Anak. *Martabat*, 1(2), 249.
- Munawaroh, Lailaturrohmah, S., & Arif, S. (2021). Upaya Mengatasi Siswa SMP/MTs yang Tidur Saat Pembelajaran Biologi di Kelas. *Pisces*, 1, 146.
- Pane, A. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH*, 3(2), 334.
- Purwanto, M. N. (2005). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. PT Remaja Rosdakarya.
- Rahman, A., Munadar, A. S., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa*, 2(1).
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Sudijino, A. (2007). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. PT Raja Grafindo.
- Sukadi. (2008). *Progressive Learning—Learning by spirit*. MQS Publishing.
- Surakhmad, W. (1986). *Metodologi Pengajaran Nasional*. Jenmars.
- Taufiqurokhman. (2008). *Konsep Dan Kajian Ilmu Perencanaan*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Ummah, M. K., Marwiyah, & Alauddin. (2018). *Perencanaan pembelajaran kontemporer: Berbasis penerapan Kurikulum 2013*. Deepublish.

Copyright © 2023 *Journal Salimiya*: Vol. 4, No. 2, Juni 2023, e-ISSN: 2721-7078

Copyright rests with the authors

Copyright of *Jurnal Salimiya* is the property of *Jurnal Salimiya* and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>